

ASESMEN PEMBELAJARAN ABAD 21

**Webinar “Implementasi Asesmen Dalam Pembelajaran
Di Era Merdeka Belajar”
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
24 Maret 2023**

Bahrul Hayat

PENDIDIKAN ABAD 21

THE AGE OF FLUIDITY

- Abad 21 yang kita alami saat ini dalam satu hal sangat berbeda dibanding abad-abad sebelumnya.
- Abad 21 adalah era ketidakpastian (*uncertainty*), kekacauan (*chaos*), dan kompleksitas (*complexities*).
- Di sisi lain, abad 21 memberi peluang dan tantangan bagi dunia pendidikan untuk berselancar di dunia teknologi dan mendayagunakannya untuk pelayanan Pendidikan yang lebih bermutu dan adil.



PENDIDIKAN ABAD 21

Peserta didik

Curriculum content

**Proses dan strategi
pembelajaran**

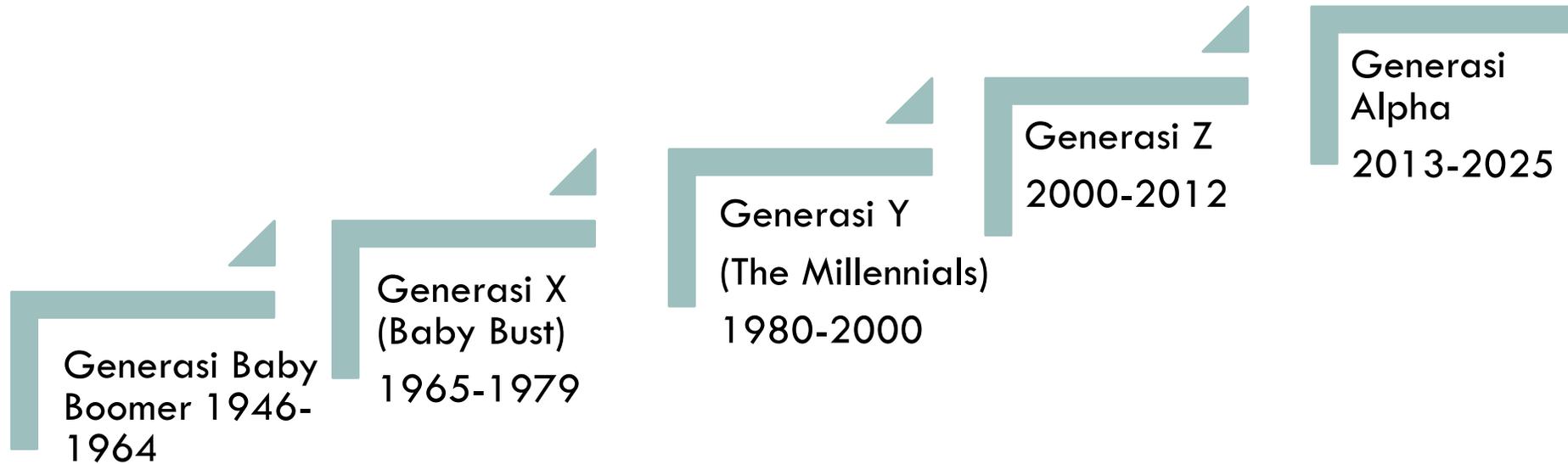
Manajemen Pendidikan

**Akselerasi perkembangan
IPTEK**

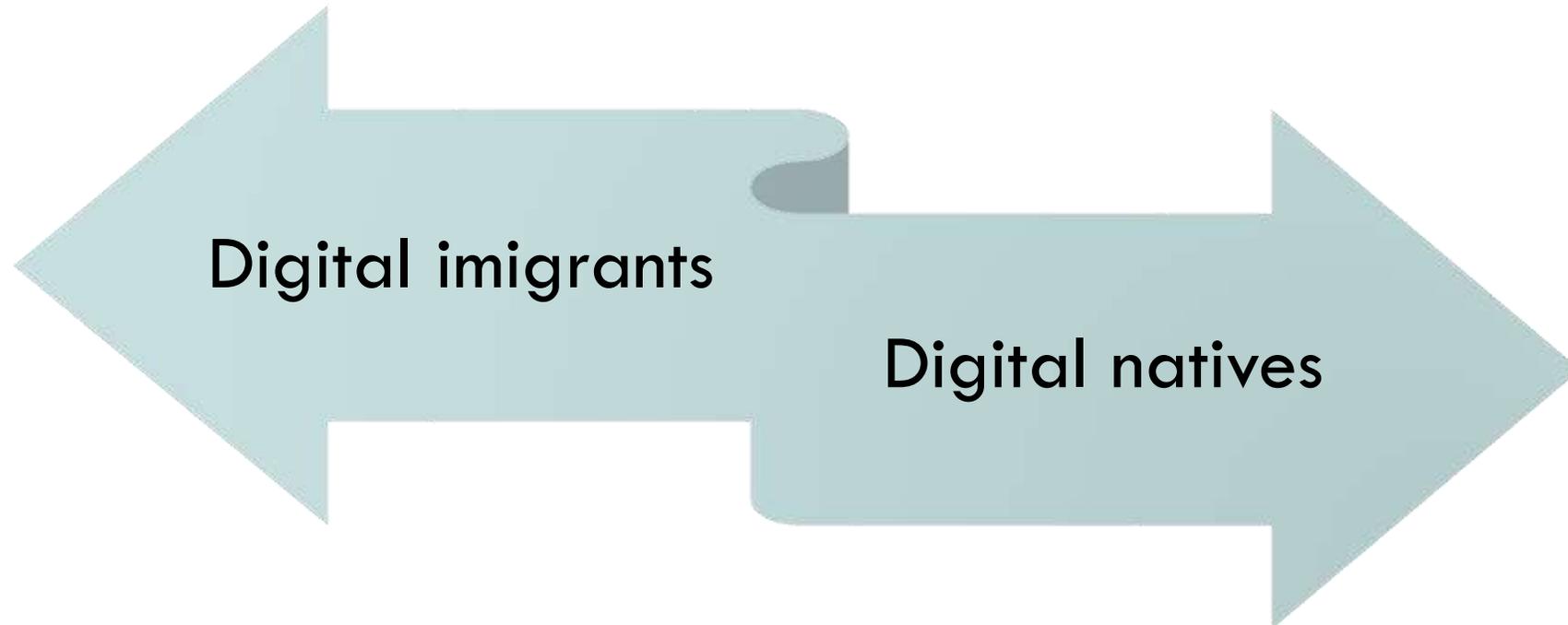
Kompetensi guru abad 21

1

PESERTA DIDIK GENERASI Y, Z, DAN ALPHA



Lapis Generasi

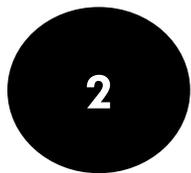


- **Generasi Baby Boomer**
 - **Generasi X**

Generasi Y, Z, Alpha



app-*enabling*
app-*dependent*



CURRICULUM CONTENT

21 Century competencies

New literacy

21 CENTURY COMPETENCIES

1. Critical thinking
2. Creativity
3. Collaboration
4. Communication
5. Information literacy
6. Media literacy
7. Technology Literacy
8. Flexibility
9. Leadership
10. Initiative
11. Productivity
12. Social skills

SOME FORMS OF NEW LITERACY

Reading

Mathematics

Science

Media

Digital

Cultural

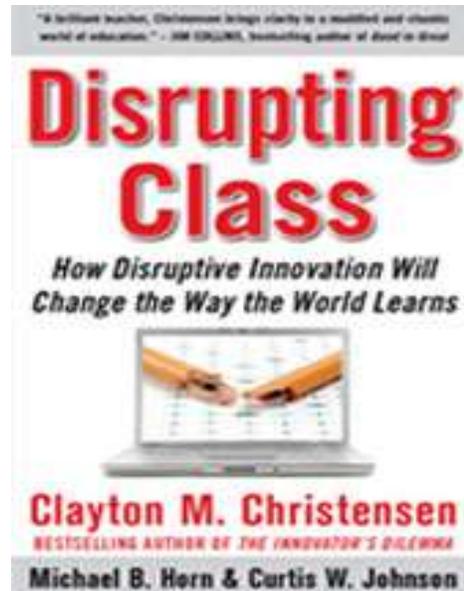
Health

Financial

Civic/social

Global

STRATEGI DAN PROSES PEMBELAJARAN



Abad 21 menuntut strategi dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar siswa dalam lingkungan dan struktur pembelajaran yang lebih fleksibel.

Perkembangan teknologi komputer, *artificial intelligence*, *cloud*, dan internet mempercepat terjadinya *disrupting class*.

DISRUPTING CLASS

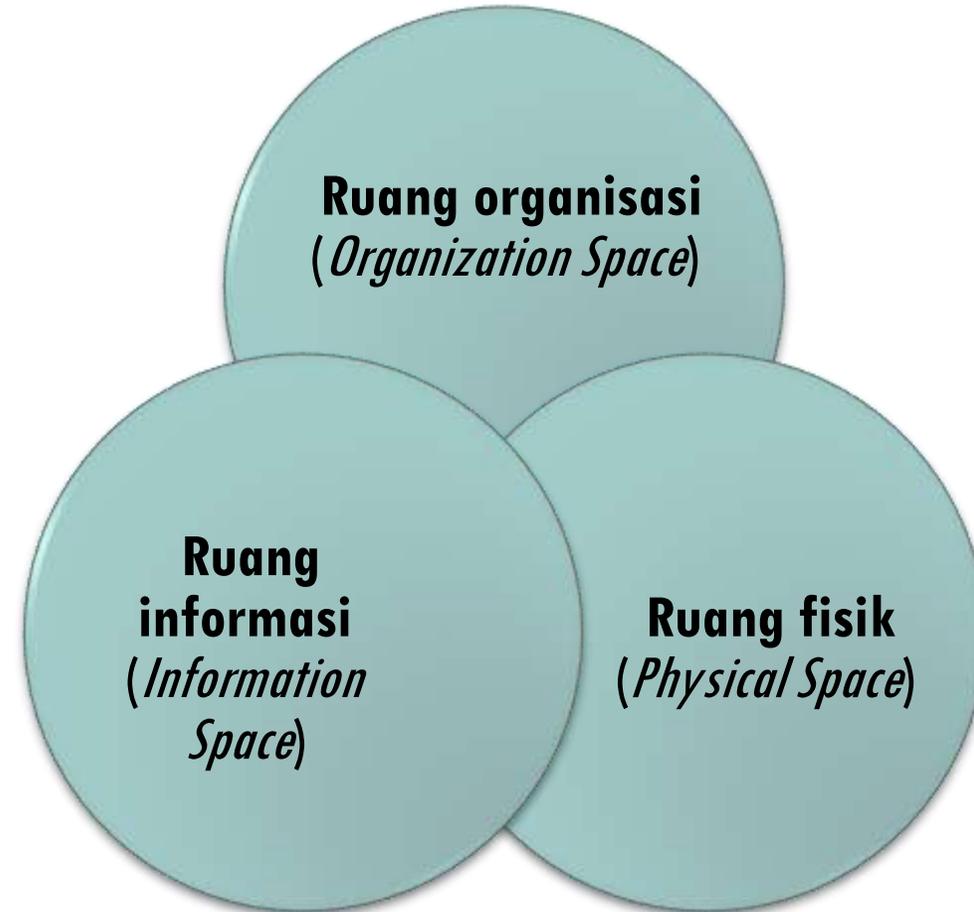
Customized Learning in Student-Centric Classrooms:

- Siswa belajar sesuai dengan jenis intelegensi/kemampuannya di tempat dan dengan tempo belajar yang tepat dengan mengkombinasikan materi pembelajaran dalam urutan yang *customized*.
- Sistem moduler, bukan dengan *monolithic architecture*.
- Guru berperan sebagai *coaches* dan arsitek materi pembelajaran.
- Strategi dan proses pembelajaran abad 21 menuntut pengalaman belajar siswa yang *customized and tailored learning* melalui pendekatan *student-centric* secara daring yang dapat memotivasi semua siswa untuk belajar.

4

MANAJEMEN PENDIDIKAN

Abad 21 menuntut manajemen Pendidikan (ruang kelas dan sekolah) yang lebih terbuka. Bagaimana dengan *metaverse* di dunia Pendidikan.



5

AKSELERASI PERKEMBANGAN IPTEK

- Abad 21 ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sains, dan teknologi yang sangat cepat (eksponensial).
- Perkembangan ilmu pengetahuan telah mencapai titik yang sangat spektakuler dalam setiap disiplin ilmu dan sekaligus terjadi lintas disiplin dan multidisiplin.
- Kurikulum harus sangat dinamis dan membuka ruang untuk secara cepat melakukan adaptasi dengan perkembangan IPTEK.

6

KOMPETENSI GURU ABAD 21

Guru harus memiliki kompetensi untuk melakukan **inovasi** berkelanjutan, bukan hanya melakukan sesuatu menjadi lebih baik tetapi mencari cara baru yang lebih efektif dalam mencapai hasil pendidikan.

**Adaptabilitas
(adaptability)**

**Berfikir ke depan
(forward thinking),**

**Berorientasi siswa
(student-oriented)**

ASESMEN PEMBELAJARAN ABAD 21

**Assessment of Higher
Order Thinking skills**

**Multi-formats
assessment**

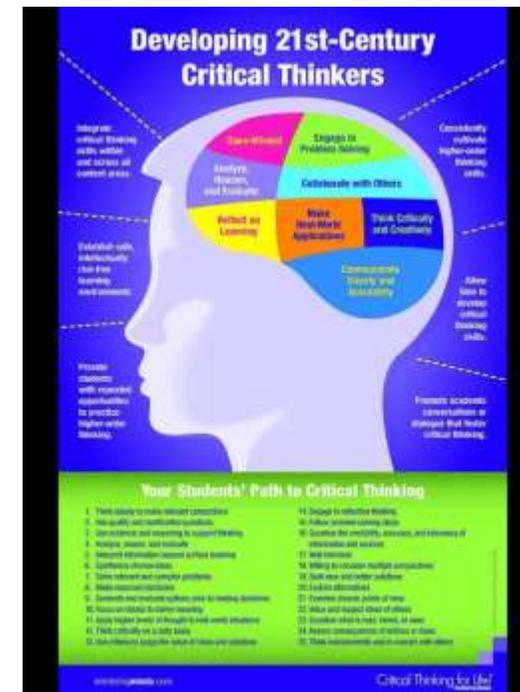
**Multi-source
assessment**

**Adaptive
assessment**

**International
assessment**

1 ASSESSMENT OF HIGHER ORDER THINKING SKILLS

- Asesmen berorientasi HOTS menjadi kebutuhan untuk diimplementasikan, baik pada tingkat *classroom-based assessment* maupun *external and large scale assessment*.
- *Problem-based and authentic assessment* menjadi keharusan.
- *Asesmen tentang transferability* pengetahuan dan keterampilan menjadi penting.
- Penerapan *assessment HOTS* berlaku bagi semua tingkat pendidikan dan lintas bidang studi atau kompetensi.



2

MULTI-FORMAT ASSESSMENT

- Penggunaan multi-format dalam asesmen akan meningkat baik dalam bentuk tes tertulis (*MC, complex MC, restricted and open essay*) maupun performance test, project, dan non-cognitive scales.
- Asesmen berbasis komputer memungkinkan untuk mengembangkan berbagai stimulus item berbentuk non-teks, seperti emoji, gambar, video-based, dan interaktif.
- *Machine learning* dan *artificial intelligence* akan dapat digunakan untuk mengembangkan item dan menilai respon siswa.
- Penggunaan *multimodality* dalam asesmen dengan menggunakan berbagai media untuk menghasilkan suatu produk.



3

MULTI-SOURCE ASSESSMENT

- Penilaian yang baik memerlukan penggunaan berbagai informasi dari berbagai sumber untuk belajar, merespons dengan tepat, dan meningkatkan pembelajaran. Hal ini termasuk penilaian informal dan penilaian formal.
- Pendidik dapat mengumpulkan dan mengolah *evidence* dan data dari *multiple data sources* untuk melakukan asesmen pembelajaran siswa secara informal, khususnya terkait dengan dengan *non-cognitive assessment*.
- Peserta didik menggunakan berbagai social media dan evidence yang dishare di social media merupakan *genuine expression* tentang *social-emotional, attitudinal, dan affective aspects*.

**Multi-Source
Assessment
Semi-Structured
Interviews Kit**

4

ADAPTIVE ASSESSMENT

- Adaptive assessment terkadang disebut sebagai *Computer Adaptive Testing (CAT)*, merupakan penilaian dimana instrumen asesmen menyesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.
- Perkembangan teknologi di bidang computer, AI, cloud, dan internet saat ini memungkinkan untuk melakukan asesmen yang dapat disesuaikan dengan setiap peserta tes secara real-time dengan tingkat akurasi pengukuran yang lebih baik.
- Feedback hasil asesmen juga dapat diberikan secara individual dan implikasinya bagi *adaptive learning program*.

Creating
adaptive
assessments
using Google
Forms

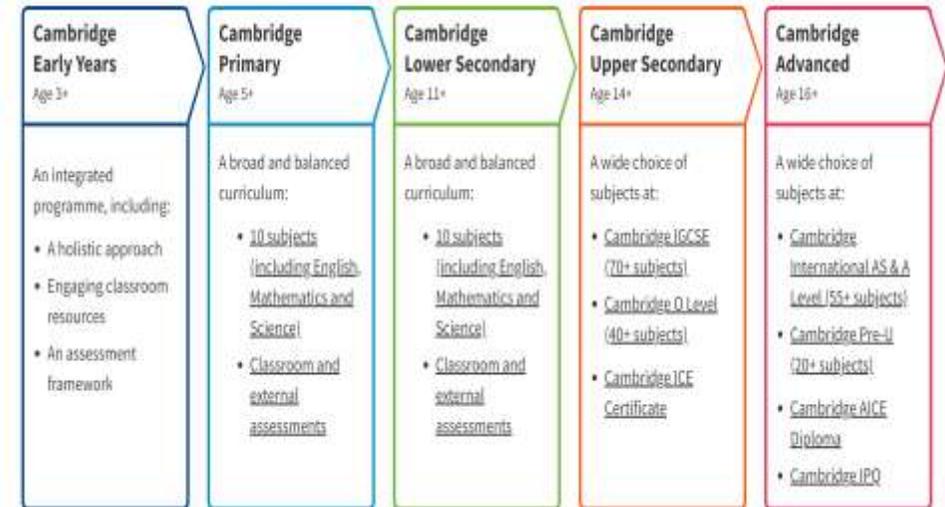


5

INTERNATIONAL ASSESSMENT

- Kehadiran *large-scale* dan *international assessment* akan menguat di semua negara, baik untuk kepentingan sekolah dan guru, maupun untuk monitoring dan perbaikan sistem pendidikan.
- Individu siswa dan sekolah akan memiliki pilihan yang lebih terbuka dan beragam dengan biaya yang murah untuk mengikuti asesmen yang dilaksanakan oleh lembaga internasional di bidang pendidikan atau asesmen. Sertifikat hasil asesmen internasional akan menjadi pintu masuk bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan atau bekerja di dunia global.

Cambridge Pathway



TERIMA KASIH